

APLIKASI PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA MIKRO UMKM ADE JAGAL DOMBA BERDASARKAN SAK EMKM MENGGUNAKAN APPSHEET

Muhtarudin Muhtarudin¹, Elga Nabilah², Mustakim Rija³

^{1,2} 2 Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA 3 Jl. Soekarno Hatta No.456
Bandung, 40266, Telp 022 75642823, Fax 022 7564282

¹muhtar@lpkia.ac.id, ²210213004@fellow.lpkia.ac.id, ³mustakimrija@fellow.lpkia.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM, seperti Ade Jagal Domba, menghadapi tantangan dalam mengelola biaya produksi secara efisien dan akurat. Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya sistem terintegrasi untuk mencatat dan menganalisis komponen biaya, yang dapat mengurangi daya saing dan profitabilitas usaha. Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi perhitungan biaya produksi berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) menggunakan platform AppSheet. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengusaha mikro dalam mengelola dan menghitung biaya produksi secara otomatis dan akurat, sesuai standar akuntansi. Dengan fitur real-time pencatatan transaksi dan perhitungan otomatis, aplikasi ini menawarkan solusi praktis tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Pengembangan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional di UMKM Ade Jagal Domba, tetapi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi UMKM lainnya untuk memanfaatkan teknologi digital dalam optimalisasi manajemen biaya produksi dan meningkatkan daya saing.

Kata kunci: *AppSheet, Biaya Produksi, SAK EMKM, Usaha Mikro Ade Jagal.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Ade Jagal Domba adalah perusahaan keluarga yang bergerak di industri perdagangan sejak tahun 1982, berlokasi di Jl. Terusan Logam, Kota Bandung. Usaha ini berfokus pada penjualan bahan mentah seperti daging, kulit, tulang, dan bagian domba lainnya, dengan cakupan pasar di wilayah Kota dan Kabupaten Bandung. Omset bulanan usaha ini mencapai lebih dari Rp 15.000.000,00. Namun,

pemilik menghadapi tantangan dalam mengelola biaya produksi secara efisien, karena pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan nota, yang hanya mencakup penjualan dan penerimaan barang.

Menurut Muchid (Jilma, 2017), banyak UMKM, termasuk Ade Jagal Domba, menghadapi kendala seperti rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, serta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi

Kuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) yang berlaku mulai 1 Januari 2018 dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara lebih sederhana dibandingkan standar sebelumnya, SAK ETAP, yang dianggap terlalu kompleks.

Sistem akuntansi biaya produksi berperan penting dalam mencatat, menganalisis, dan melaporkan semua biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Dengan sistem ini, perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat. Aplikasi AppSheet menawarkan solusi praktis dengan kemampuan perhitungan otomatis dan real-time, memudahkan pengelolaan data biaya produksi sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis SAK EMKM untuk membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan biaya produksi secara efisien.

Identifikasi Masalah

- Perusahaan belum menggunakan aplikasi input data produksi sehingga masih sering terjadi salah catat data produksi.
- Proses perhitungan harga pokok produksi belum menggunakan aplikasi secara otomatis sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam menghitung biaya Bahan Baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik
- Output laporan hasil produksi belum secara otomatis dan realtime, perlu waktu yang lama untuk menyajikan laporan hasil produksi sehingga akan menjadi kendala dalam menyajikan laporan keuangan sesuai kebutuhan

Tujuan Penulisan

- Penggunaan Aplikasi untuk input data produksi Saat ini, perusahaan belum menggunakan aplikasi untuk mencatat data produksi, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data. Ketidaktepatan ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara data produksi yang

sebenarnya dengan yang tercatat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan manajemen.

- Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi di perusahaan belum dilakukan secara otomatis menggunakan aplikasi. Akibatnya, sering terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak signifikan pada penentuan harga pokok produk dan laporan keuangan perusahaan.
- Output pada Laporan Hasil Produksi, Laporan hasil produksi saat ini belum dapat dihasilkan secara otomatis dan real-time. Proses penyajian laporan masih memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menjadi kendala dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Keterlambatan ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

METODELOGI PENGEMBANGAN SISTEM

Judul dan fokus penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang sesuai untuk digunakan adalah metode Deskriptif. Menurut Rukajat (2018), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara realistis, aktual, dan sesuai dengan kondisi saat ini. Metode ini melibatkan penyusunan deskripsi, gambar, atau lukisan secara sistematis dan faktual mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Purba et al. (2021) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan terkait status terkini dari subjek penelitian, baik itu kelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada waktu tertentu dengan interpretasi yang tepat. Adiputra et al. (2021) menambahkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, baik itu fenomena alam atau buatan manusia, serta untuk menganalisis hasil dari subjek tanpa memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif sering muncul untuk

menjawab berbagai pertanyaan tentang masalah-masalah yang terjadi pada usaha mikro Ade Jagal Domba. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan penerapan pengendalian internal dalam suatu instansi. Pada studi ini, metode tersebut diterapkan dengan melakukan pendekatan pada usaha mikro Ade Jagal Domba. Berikut adalah langkah-langkah dalam metodologi deskriptif:

1. Studi Literatur: Tahap awal adalah melakukan studi literatur untuk memahami secara mendalam tentang perhitungan biaya produksi, pembuatan laporan keuangan pada perusahaan usaha mikro, serta perkembangan terkini dalam teknologi aplikasi seperti AppSheet. Studi literatur ini akan membantu dalam membangun landasan teoritis yang kuat untuk penelitian.
2. Pengumpulan Data: Setelah memahami landasan teoritis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data terkait dengan pemahaman perhitungan biaya produksi hingga mendapatkan Harga Pokok Produksi dan pembuatan Laporan Laba Rugi perusahaan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau pengamatan langsung tergantung pada kebutuhan penelitian.
3. Pengembangan Aplikasi Analisis: Berdasarkan hasil studi literatur dan data yang telah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah merancang aplikasi analisis menggunakan platform AppSheet. Aplikasi ini perlu dikembangkan dengan tujuan menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami, serta mampu menghasilkan analisis yang akurat.
4. Pengujian dan Evaluasi: Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tahap pengujian dan evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya. Pengujian melibatkan para pengusaha atau calon

pengguna aplikasi untuk menilai fungsionalitas, kegunaan, serta kemudahan dalam penggunaannya.

5. Analisis Hasil dan Pembahasan: Hasil pengujian dan evaluasi dianalisis secara menyeluruh. Pembahasan difokuskan pada penilaian kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan perusahaan, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahannya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan di masa mendatang.
6. Penyusunan Laporan: Langkah akhir adalah menyusun laporan skripsi yang mencakup seluruh hasil penelitian, mulai dari studi literatur hingga analisis hasil dan pembahasan. Laporan ini harus disusun dengan sistematis dan jelas, mengikuti format yang telah ditetapkan oleh institusi atau dosen pembimbing.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya produksi adalah pengeluaran yang terkait dengan proses pembuatan barang, mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Menurut beberapa ahli, seperti Soemarso (1996), Mulyadi (1999), dan Machfoedz (1989), biaya produksi adalah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode produksi, termasuk biaya awal dan pabrik. Gayle Rayburn (1995) menambahkan bahwa biaya produksi melibatkan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa. Elemen-elemen ini sangat penting karena biaya produksi sering kali merupakan komponen terbesar dalam pengeluaran perusahaan, terutama di sektor manufaktur. Oleh karena itu, pengendalian biaya yang baik sangat penting untuk menjaga efisiensi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Biaya produksi yang efisien berarti perusahaan dapat meminimalkan pemborosan sambil tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian yang buruk atas biaya produksi dapat menyebabkan kenaikan biaya, yang pada akhirnya dapat merugikan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan harus mengawasi pengeluaran bahan baku, tenaga kerja, dan overhead untuk menghitung harga pokok produksi secara akurat. Bahan baku biasanya memiliki harga yang bervariasi, sementara tenaga kerja langsung merupakan biaya yang diberikan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam produksi. Sementara itu, overhead pabrik mencakup biaya lain seperti pemeliharaan, listrik, dan asuransi, yang mendukung seluruh proses produksi. Ketiga elemen ini saling terkait dalam menentukan harga pokok produksi yang efektif dan efisien.

Laporan laba rugi adalah dokumen sistematis yang disusun sesuai standar akuntansi, menggambarkan hasil operasional perusahaan selama satu tahun atau periode akuntansi tertentu. Laporan ini merinci pendapatan dan beban perusahaan, memberikan gambaran tentang pengeluaran, pendapatan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan selama periode tersebut. Selisih antara pendapatan dan biaya menunjukkan laba atau rugi perusahaan; jika pendapatan melebihi biaya, perusahaan mengalami laba, sedangkan jika sebaliknya, perusahaan mengalami kerugian. Laporan laba rugi merupakan elemen krusial dalam laporan keuangan bulanan atau tahunan, yang meliputi pendapatan dari penjualan dan sumber lain seperti bunga dan sewa, serta beban keuangan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya. Ada dua bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan:

1. Laporan Laba Rugi Single step, yang menggabungkan semua pendapatan dan keuntungan di bagian awal dan diikuti oleh beban dan kerugian, serta multiple step yang menyajikan rincian lebih mendalam tentang pendapatan dan beban.

2. Laporan Laba Rugi Bentuk Multiple Step
Bentuk laporan ini memisahkan transaksi operasi dari transaksi non-operasi, juga membandingkan biaya dan beban dengan pendapatan yang berhubungan. Pengungkapan laba operasional akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas biasa dengan aktivitas yang tidak biasa. Dalam laporan laba atau rugi selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan

disebut dengan laba kotor.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengartikan usaha mikro sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut. Sebaliknya, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan secara mandiri oleh individu atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan ketentuan undang-undang. UMKM berperan signifikan dalam mengatasi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM berfungsi sebagai alat pemerataan pembangunan dengan mengurangi kesenjangan pendapatan antara daerah pedesaan dan perkotaan, yang pada akhirnya membantu mengurangi urbanisasi (Divianto, 2017; Supriadi, 2018).

SAK EMKM digunakan untuk menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Selain itu Apsheet juga mengolah data dengan bantuan Microsoft Excel untuk membantu sebagai software perhitungan data didalam aplikasi AppSheet. Adapun menurut Azhar (2019), bahwa Microsoft Excel adalah program aplikasi Microsoft Office yang digunakan untuk mengolah angka (aritmatika). Microsoft Excel adalah perangkat lunak untuk mengotomatisasi pemrosesan data. Ini mencakup

fungsi, bagan, perhitungan dasar, dan manajemen data.

Harga Pokok Produksi (HPP) Adapun pendapat mengenai biaya menurut Daljono (2004:13), mendefinisikan biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

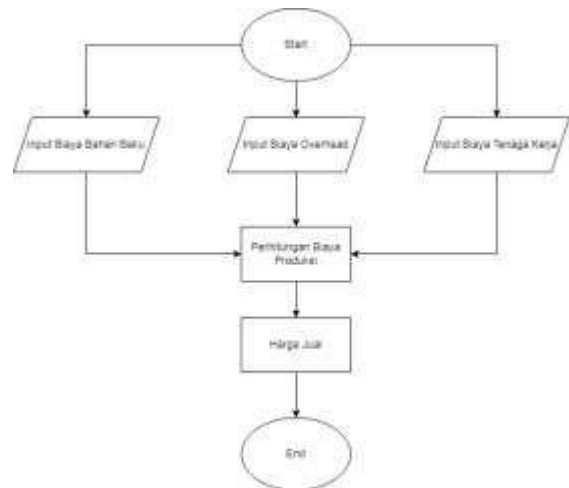
HASIL OBSERVASI

Berikut adalah alur untuk perhitungan biaya produksi Usaha Mikro Ade jagal Domba yang sedang berjalan saat ini:

Berikut adalah alur untuk perhitungan biaya produksi Usaha Mikro Ade jagal Domba yang sedang berjalan saat ini:

1. Biaya Bahan Baku: Menentukan jumlah domba yang akan dijadikan jagal domba.
2. Biaya Tenaga Kerja: Tentukan jumlah jam kerja dan tarif upah tenaga kerja yang terlibat dalam proses pemotongan dan pemrosesan domba.
3. Biaya Overhead Pabrik: Identifikasi biaya overhead pabrik seperti biaya listrik, air, bahan kimia, pemeliharaan peralatan, dan biaya operasional lainnya yang terkait dengan proses pemotongan dan pemrosesan domba.
4. Biaya Pemrosesan: Identifikasi biaya pemrosesan seperti biaya pemotongan, pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman daging jagal domba.
5. Total Biaya Produksi: Jumlahkan total biaya Bahan Baku, biaya tenaga kerja, overhead pabrik, biaya pemrosesan, dan biaya lainnya untuk mendapatkan total

biaya produksi atau HPP (Harga Pokok Produksi) jagal domba daging.



Analisis Sistem Usulan

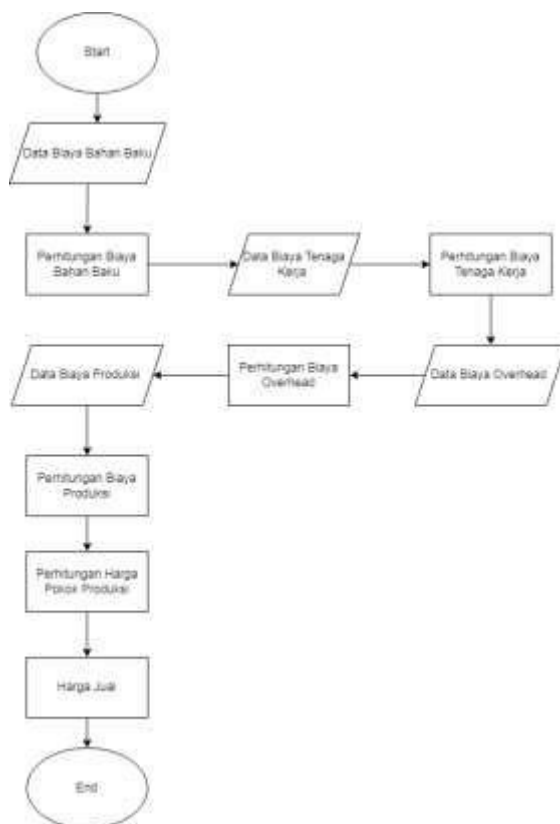
1. Perhitungan Biaya Produksi Proses perhitungan biaya produksi dimulai dengan memasukkan semua komponen biaya yang terkait dengan produksi, seperti bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (BOP). Sistem akan mengintegrasikan semua data ini dan melakukan perhitungan otomatis untuk mendapatkan total biaya produksi dalam satu periode atau satu kali produksi. Setiap perubahan harga bahan baku atau biaya tenaga kerja dapat diperbarui secara real-time, sehingga pemilik usaha selalu mendapatkan informasi yang akurat dan terkini.

2. Perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi) Setelah total biaya produksi diketahui, sistem akan melanjutkan dengan perhitungan HPP. HPP diperoleh dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Sistem ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk memasukkan faktor-faktor lain seperti biaya tambahan, sehingga HPP yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

3. Penentuan Harga Jual Dengan HPP yang telah dihitung, langkah selanjutnya adalah menentukan harga jual produk. Sistem memungkinkan pengguna untuk menambahkan margin keuntungan yang diinginkan. Pengguna juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti harga pasar dan daya beli konsumen. Dengan demikian, harga jual yang

dihasilkan tidak hanya kompetitif tetapi juga menguntungkan bagi usaha.

4. Pengelolaan dan Pelaporan Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pelaporan yang memungkinkan pemilik usaha untuk melihat laporan keuangan secara rinci. Laporan tersebut mencakup perhitungan biaya produksi, HPP, dan harga jual, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, laporan ini juga dapat disimpan dan diekspor untuk keperluan audit atau evaluasi di masa mendatang.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, proses perhitungan biaya produksi di usaha mikro Ade Jagal Domba saat ini masih dilakukan secara manual, di mana pencatatan data produksi, perhitungan harga pokok produksi, dan penyajian laporan hasil produksi memakan waktu lama. Penerapan aplikasi AppSheet menawarkan solusi signifikan melalui automasi proses perhitungan dan pencatatan, yang dapat mempercepat serta mempermudah pengelolaan biaya

produksi dibandingkan metode manual. Dengan pembaruan data secara real-time, aplikasi ini juga memungkinkan pemantauan dan analisis lebih cepat, sehingga pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan lebih akurat dan efisien. Selain itu, implementasi AppSheet memberikan manfaat dalam hal akurasi dan konsistensi data. Dengan validasi input otomatis, aplikasi ini mampu mengurangi kesalahan manual dan memastikan data yang lebih akurat. Antarmuka pengguna yang intuitif serta akses yang fleksibel dari berbagai perangkat memungkinkan pengguna dengan keterampilan teknis minimal tetap dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah. Laporan dan dashboard yang dihasilkan juga mempermudah analisis data secara langsung, membantu identifikasi tren, serta mempercepat proses penyajian laporan yang sebelumnya memakan waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.

Saran dalam pembuatan jurnal ini berfokus untuk mengatasi permasalahan terkait pencatatan dan pelaporan produksi yang masih manual, sangat disarankan untuk menerapkan aplikasi AppSheet dalam proses perhitungan biaya produksi di usaha mikro Ade Jagal Domba untuk pengembangan dalam aplikasi sendiri bisa di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada perusahaan. Aplikasi ini juga akan memungkinkan otomatisasi proses, mempercepat penyajian laporan secara real-time, dan meningkatkan akurasi serta konsistensi data. Selain itu, kemudahan akses dari berbagai perangkat dan kemampuan analisis yang lebih baik akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, yang sangat diperlukan untuk efisiensi dan pertumbuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Saggaf, A. S. (2023, April 1). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SOFTWARE EXCEL KEPADA PARA PELAKU UMKM DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU OGAN ILIR . Retrieved from

10.36982/jam.v7i1.2916:

<https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/2916/1829>

Asriani Ari Paembonan, A. M. (2023, oktober 15). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada. Retrieved from <https://journal.pbnsurabaya.co.id/:https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jupm/article/view/228>

Diva Jannati Az Zahra, A. B. (2023, Juli 13). Penerapan Aplikasi Sederhana E-Katalog UMKM Berbasis APPSHEET Pada Pembangunan UMKM Kelurahan Gedog. Retrieved from <https://doi.org/10.59841/jurai.v1i2.105:https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/jai/article/view/105>

Eko Purwanto, S. S. (2020, oktober 22). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTINGDALAM PENETAPAN HARGA JUAL(STUDI KASUS UNIT USAHAREGAR FRUIT). Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/arti...:http://repository.unibi.ac.id/469/>

Hidayat, H. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmiah, 1 No 2.

Nada Aulia Pertiwi, H. R. (2020, April 20). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. Retrieved from <https://doi.org/10.32627/aims.v3i1.334:https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims/article/view/334>

Purnomo, A. (2021, Juni 1). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelakuUMKM. Retrieved from <http://www.thejbis.org:https://www.thejbis.org/index.php/jbis/article/view/90/34>

Willinwilani Sepdika, E. S. (2023, Mei 20). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan

<https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1201:>

<http://prin.or.id/index.php/nusantara1>

Zharatunisa, S. (2024). RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UD KITA BARU. Politeknik Harapan Bersama, 27-31.

